

ABSTRAK

Implementasi merupakan elemen yang sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan, karena tanpa pelaksanaan suatu program tidak akan dapat dijalankan. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ialah sebuah program yang dirancang untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam mewujudkan rumah layak huni melalui pendekatan berbasis swadaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam penyediaan rumah layak huni di *Gampong Meuria Paloh* Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe dan untuk mengetahui penghambat dalam Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam penyediaan rumah layak huni di *Gampong Meuria Paloh* Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang terdapat enam indikator implemtasi yaitu tujuan dan sasaran kebijakan, sumber daya dan komunikasi, karakteristik agen pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik, dan kecendrungan dari para pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar dan tujuan kebijakan belum sepenuhnya terpenuhi karena sebagian masyarakat belum memenuhi persyaratan utama program yaitu ketersediaan swadaya. Selain itu dilihat dari indikator sumber daya masih keterbatasan anggaran dan sarana yang diberikan kurang berkualitas dalam pelaksanaannya, sedangkan indikator komunikasi terdapat kurangnya sosialisasi yang efektif kepada masyarakat mengenai program BSPS, dimana sosialisasi yang dilakukan hanya kepada calon penerima bantuan yang dianggap layak dan tidak untuk semua masyarakat umum. Adapun penghambat yang ditemukan dalam impelemntasi program BSPS yaitu kurangnya swadaya masyarakat dalam memberikan dana tambahan dan juga tenaga kerja, serta bahan material yang diberikan kurang berkualitas dan adanya pemotongan biaya administrasi. Oleh karena itu, diperlukannya kalaborasi dengan pihak lain agar jumlah bantuan menjadi lebih besar dan pemerintah lebih meningkatkan pengawasan pada saat pelaksanaan agar bantuan terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan ataupun prosedur.

Kata Kunci: *Implementasi, Program BSPS, dan Rumah Layak Huni*

ABSTRACT

Implementation is a very important element in policy implementation, because without implementation a program cannot be run. The Self-Help Housing Stimulus Assistance Program (BSPS) is a program designed to help low-income communities realize decent housing through a self-help-based approach.. The purpose of this study was to determine the implementation and obstacles of the self-help housing stimulant assistance program (BSPS) in providing livable houses in Gampong Meuria Paloh Muara Satu District, Lhokseumawe City. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques by conducting several stages, namely observation, interviews, and documentation. This research uses Van Meter and Van Horn's policy implementation theory which has six implementation indicators, namely policy goals and objectives, resources and communication, characteristics of implementing agents, economic, social and political environment, and tendencies of implementers. However, this research focuses on three implementation indicators, namely standards and objectives of policy objectives, resources and communication. The results show that the standards and objectives of the policy have not been fully met because some people have not met the main requirements of the program, namely the availability of self-help. In addition, it can be seen from the resource indicators that the budget is still limited and the facilities provided are of less quality in its implementation, Meanwhile, the communication indicator showed a lack of effective socialization to the community about the BSPS program, where the socialization was conducted only to prospective beneficiaries who were considered eligible and not to all members of the public. The obstacles found in the implementation of the BSPS program are the lack of community self-help in providing additional funds and also labor, as well as the materials provided are of poor quality and there are administrative fee deductions. Therefore, collaboration with other parties is needed so that the amount of assistance becomes larger and the government increases supervision during implementation so that assistance is carried out properly in accordance with the rules or procedures.

Keywords: Policy Implementation, BSPS Program, Livable Housing